

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Zakat sebagai salah satu rukun Islam yang wajib dilaksanakan oleh umat Muslim, memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan sosial dan ekonomi. Selain berfungsi sebagai bentuk ibadah, zakat juga dapat menjadi instrumen yang sangat efektif dalam memberdayakan ekonomi umat dan menciptakan pemerataan sosial. <sup>1</sup>Salah satu bentuk zakat yang semakin mendapat perhatian adalah zakat produktif, yang dikelola bukan untuk konsumsi langsung, melainkan untuk modal usaha atau investasi yang dapat meningkatkan kesejahteraan penerimanya dalam jangka panjang. Pendistribusian adalah proses penyaluran suatu barang ataupun jasa dari tempat satu ke tempat yang lain. Indrajit dan Pranoto mendefinisikan bahwa distribusi merupakan suatu proses penyampaian produk. Proses penyampaian tersebut dimulai dari produsen utama.<sup>2</sup>

Tujuan pendistribusian merupakan suatu kewajiban manusia atau pemerintah sebagai pemimpin dalam

---

<sup>1</sup> Merry Agustina, Fina Oktasari. Penerapan Metode DRP (Distribusi Requirement Planning) Pada Sistem Informasi Distribusi LPG (Studi Kasus : PT Bumi Sriwijaya Palembang). Seminar Nasional Informatika UPN “Veteran” 2020. Vol.1 No.4. Yogyakarta 30 Juni 2020. Hal 77

<sup>2</sup> Imam Heryanto. Analisis Pengaruh Produk, Harga, Distribusi, dan Promosi Terhadap Keputusan Pembelian Serta Implikasinya Pada Kepuasan Pelanggan. Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Entrepreneurship. Vol.9 No.2. Oktober 2021. Hal 80-101

pemberdayaan sumber daya yang ada. Sehingga, hal tersebut akan menghasilkan kemakmuran serta niat untuk mencari ridha Allah swt dan saving di hari akhirat kelak..<sup>3</sup> Oleh karena itu, jika sistem pendistribusian dalam sebuah organisasi dilakukan secara benar, maka dampaknya akan membawa perubahan dalam masyarakat. Contoh salah satu kegiatan di program pendistribusian zakat adalah kegiatan pemberdayaan UMKM. Kegiatan tersebut merupakan kegiatan penyaluran dana zakat yang bersifat produktif. Kegiatan pemberdayaan UMKM bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat baik dari sisi sosial, dakwah, ataupun ekonomi. kegiatan pemberdayaan UMKM bergerak dalam pemberian modal usaha dan penguatan usaha. Caranya adalah dengan penguatan skema kemitraan kepada individu atau kelompok.

Pendistribusian zakat merupakan kegiatan penyaluran zakat yang diberikan kepada pihak-pihak tertentu. Erland Arif mendefinisikan bahwa pendistribusian zakat adalah suatu proses penyaluran dana zakat yang dikumpulkan dan diberikan kepada pihak-pihak tertentu. Hal tersebut bermaksud untuk meraih tujuan Sosial dan Ekonomi dari

---

<sup>3</sup> Ahmad Dahlan. 2020. Keuangan Publik Islam: Teori dan Praktik. (Yogyakarta:Grafindo Litera Media). Hal 56

pemungutan zakat.<sup>4</sup> Adapun pendistribusian zakat juga dijelaskan dalam Al-Qur'an surah At-Taubah ayat 60:

﴿ إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَمِلِينَ عَلَيْهَا  
وَالْمُؤَلَّفَةِ فُلُوقِهِمْ وَفِي الرِّقَابِ وَالْغَرَمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ  
وَأَبْنِ السَّبِيلِ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ ﴾<sup>٦٠</sup>

Artinya : “sesungguhnya zakat itu hanyalah untuk orang-orang fakir, orang miskin, amil zakat, yang dilunakkan hatinya (mualaf), untuk (memerdekakan) hamba sahaya, untuk (membebaskan) orang yang berutang, untuk jalan Allah, dan untuk orang yang sedang dalam perjalanan, sebagai kewajiban dari Allah. Allah Maha Mengetahui, Maha Bijaksana”.<sup>5</sup>

Ayat tersebut menjelaskan delapan golongan penerima zakat. Diantaranya adalah fakir, miskin, amil atau pengurus zakat, mualaf, riqab, gharimin, sabilillah, dan ibnu sabil. Jika pendistribusian zakat perintah zakat dilakukan dan diberikan kepada golongan sesuai dengan hukum syara', maka hal tersebut akan mendatangkannya kemaslahatan. Namun, jika perintah zakat tidak dilakukan, maka hal tersebut termasuk pelanggaran akan hukum Allah sesuai dalam Al-Qur'an dan

---

<sup>4</sup> Jeni rahman, Evi Martaseli. Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Pengelolaan dan Pendistribusian Zakat Pada Badan Amil Zakat Nasional Kota da Kabupaten Sukabumi. Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi. Vol.6 Edisi.12. Maret 2020. Hal 179

<sup>5</sup> <https://tafsirweb.com/3076-quran-surat-at-taubahayat-60.html> pada tanggal 10 Desember pukul 10:36

As-Sunnah. Pendistribusian zakat kini mengalami banyak perubahan seiring perkembangan zaman yang semakin modern. Pada umumnya, pendistribusian zakat dilakukan dengan memberikan dana yang bersifat konsumtif. Namun, kini pendistribusian zakat juga dilakukan dengan memberikan dana zakat yang bersifat produktif. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kesejahteraan para mustahik. Sehingga, para mustahik mampu berkembang dan mengubah kondisi baik dari sisi Sosial ataupun Ekonominya.<sup>6</sup>

Zakat produktif merupakan penyerahan sejumlah barang kepada penerima dan mampu untuk menghasilkan nilai tambah secara terus-menerus.<sup>7</sup> Asnaini mengungkapkan bahwa zakat produktif adalah pemberian zakat yang mampu menghasilkan secara terus-menerus kepada para penerimanya. Sartika menambahkan bahwa pengembangan zakat produktif mampu mengubah dana zakat sebagai modal usaha. Modal usaha tersebut dijadikan sebagai pemberdayaan ekonomi penerimanya.<sup>8</sup> Hal tersebut bertujuan untuk membantu fakir miskin dalam pemenuhan hidupnya dengan konsisten. Karena melalui dana tersebut, para mustahik akan memiliki pendapatan yang tetap. Selain itu, mereka juga mampu untuk

---

<sup>6</sup> Emi Hartatik. Analisis Praktik Pendistribusian Zakat Produktif Pada Badan Amil Zakat Daerah (BAZDA) Kabupaten Magelang. Az-Zarqa. Vol.7 No.1. Juni 2021. Hal 30

<sup>7</sup> Ibid. Hal 32

<sup>8</sup> Tika Widiastuti. Model Pendayagunaan Zakat Produktif Oleh Lembaga Zakat Dalam Meningkatkan Pendapatan Mustahik. JEBIS. Vol.1 No.1.2021. Hal 94

meningkatkan dan mengembangkan usahanya. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil objek di Kota Bengkulu yang berjudul optimalisasi pendistribusiak zakat produktif dalam membantu perekonomian masyarakat.<sup>9</sup>

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana Optimalisasi Pendistribusian Zakat Produktif?
2. Bagaimana Efektivitas Sistem Distribusi Zakat Produktif?

## **C. Tujuan Masalah**

1. Untuk Mengetahui Optimalisasi Pendistribusian Zakat Produktif Dalam Upaya Membantu Perekonomian Masyarakat Kota Bengkulu
2. Untuk Mengetahui Efektivitas Sistem Distribusi Zakat Produktif Saat Ini Dalam Mencapai Tujuan Membantu Perekonomian Masyarakat Kota Bengkulu

## **D. Kegunaan Penelitian**

### **1. Teoritis**

Memberikan informasi dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan terutama dibidang zakat.

### **2. Praktis**

Sebagai bahan masukan dalam peningkatan pendistribusian zakat produktif yang dikelola oleh lembaga zakat

---

<sup>9</sup> ibid

## E. Penelitian Terdahulu

Penelitian Syahril, Syahril, et.al tujuan dari penelitian ini menggunakan studi kasus yang merupakan salah satu jenis penelitian kualitatif dengan dua jenis data yaitu data primer dan data sekunder. Hasil penelitian pertama, Optimalisasi penyaluran zakat produktif di pemberdayaan perekonomian masyarakat Kota Bengkulu yaitu memaksimalkan adanya sistem penyaluran bantuan kepada masyarakat yang tidak hanya itu konsumtif namun juga produktif dalam penyaluran bantuan modal umkm di hampir disetiap kabupaten/kota. Kedua, strategi pemberdayaan ekonomi kerakyatan melalui zakat produktif Kota Bengkulu yaitu dengan menggunakan program penggalangan dana. Penggalangan dana pertama dilakukan melalui kotak koin donor tetap, dan yang kedua dilakukan secara digital penggalangan dana bekerja sama dengan kitabisa.com.<sup>10</sup>

Penelitian (Arismayanti, Arismayanti) ini bertujuan untuk mengetahui optimalisasi penyaluran dana zakat produktif yang dilakukan oleh Baznas Kota Bengkulu penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian

---

<sup>10</sup> Syahril, Syahril, et al. "Optimalisasi Penyaluran Zakat Produktif Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Umat." *PERFORMANCE: Jurnal Bisnis & Akuntansi* 12.2 (2022): 166-181.

dan analisis data disimpulkan bahwa penyaluran zakat melalui program ekonomi Kota Bengkulu telah berjalan dengan baik dengan memberikan bantuan pemberdayaan ekonomi. Namun secara signifikan optimalisasi zakat dalam mensejahterakan mustahik belum optimal dengan baik, karena Kota Bengkulu memberikan bantuan modal usaha yang sangat kecil dan bentuk pengawasan yang dilakukan oleh Kota Bengkulu kurang optimal karena kurangnya sumber daya manusia yang dimiliki sehingga penerima bantuan modal usaha hanya mendapatkan hasil yang pas-pasan.<sup>11</sup>

Penelitian (Syahril S, Abrori F, Alwiyah A, Kurdi M) bertujuan . untuk memberikan bantuan dalam pengembangan, pemasaran, dan peningkatan produk yang bermutu dan terjangkau. Program ini memberikan modal kerja berupa modal bergulir bagi para mustahiq. Metode penelitian ini menggunakan studi kasus, yaitu salah satu jenis penelitian kualitatif dengan dua jenis data yaitu data primer dan data sekunder. Hasil penelitian pertama, Optimalisasi penyaluran zakat produktif dalam pemberdayaan ekonomi umat di kota Bengkulu yaitu memaksimalkan keberadaan sistem penyaluran bantuan kepada masyarakat yang tidak hanya bersifat konsumtif tetapi juga sudah bersifat produktif dalam

---

<sup>11</sup> Arismayanti, Arismayanti. *Optimalisasi Pendayagunaan Zakat, Infaq dan Shadaqah dalam Pengentasan Kemiskinan (Studi Deskriptif di Badan Amil Zakat Daerah Kabupaten Garut)*. Diss. UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2022.

penyaluran bantuan modal umkm hampir di setiap kabupaten/kota.<sup>12</sup>

penelitian (Rosyid, Zainur). ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana mekanisme dan pola pemberdayaan dana zakat produktif melalui Program Semarang Makmur yang dilakukan oleh Baznas Kota Bengkulu dan bagaimana dampak program tersebut terhadap pemberdayaan mustahik. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research) yang dilakukan di Baznas Kota Bengkulu dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari sumber data primer dan sekunder yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis dalam penelitian ini adalah deskriptif analitis, yaitu dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data-data yang telah terkumpul dan menganalisisnya dengan teori-teori terkait.<sup>13</sup>

Penelitian (Hasanah U) ini bertujuan Zakat akan lebih bermakna apabila meningkatkan pemberdayaan ekonomi bagi penerimanya. Untuk itu diperlukan adanya revolusi mental bagi setiap elemen zakat. Revolusi mental diterapkan dalam bentuk menanamkan nilai-nilai integritas, etos kerja

---

<sup>12</sup> Syahril S, Abrori F, Alwiyah A, Kurdi M. Optimalisasi Penyaluran Zakat Produktif Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Umat. *PERFORMANCE: Jurnal Bisnis & Akuntansi*. 2022 Sep 30;12(2):166-81.

<sup>13</sup> Rosyid, Zainur. "Optimalisasi Pendayagunaan Zakat Produktif Untuk Pemberdayaan Ekonomi Mustahik." *Skripsi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang* (2018).

dan gotong royong kepada tiga elemen zakat yakni para muzakki, amil zakat dan Mustahik. Penelitian ini adalah kepustakaan atau library research. Berdasarkan sumber data primer dan sumber sekunder. Pengolahan data dengan cara editing, organizing, penemuan hasil penelitian, dianalisa dan ditarik kesimpulan. Melalui mengumpulkan data atau karya tulis ilmiah yang bertujuan dengan obyek penelitian yang bersifat kepustakaan. Hasil Penelitian menunjukkan, dengan gerakan revolusi mental pada tiga elemen zakat tersebut, maka akan terwujud kesejahteraan dan kemandirian umat sehingga akan mengurangi angka kemiskinan di Indonesia.<sup>14</sup>

Penelitian ini Rokhim, Muhammad Abdur, and Ismail Yahya. bertujuan hidup yang serba kekurangan, kemiskinan juga diartikan sebagai ketidak mampuan seseorang dalam memenuhi kebutuhan dasar hidupnya. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian lapangan, dengan teknik pengambilan data dari lapangan dan studi kepustakaan. Sumber data dalam penelitian ini yaitu sumber data primer dan sumber data skunder. Teknik pengumpulan data yakni dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Serta teknik analisis data menggunakan metode deskriptif analisi dengan pola pikir induktif yaitu proses pendekatan yang berangkat dari fakta khusus, dari peristiwa konkrit yang keudian ditarik

---

<sup>14</sup> Hasanah U. Optimalisasi Pengelolaan Zakat Produktif Sebagai Realisasi Revolusi Mental. *Ijtimaiyya: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*. 2020 Jul 11;13(1):75-88.

kesimpulan yang bersifat umum yang nantinya akan dianalisa menggunakan teori-teori sehingga mendapatkan gambaran mengenai masalah yang diteliti.<sup>15</sup>

Penelitian (Fermansyah D, Hidayati PN, Ghofur RA) ini Tujuannya penelitian ini adalah 1). Mengetahui bagaimana implementasi penyaluran zakat produktif pada home industri kerupuk di Kota Bandar Lampung 2). Mengetahui bagaimana pendayagunaan zakat produktif dalam pengembangan home industri kerupuk di Kota Bandar Lampung. Jenis penelitian yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif berupa penelitian lapangan. Populasi dan sampel penelitian ini adalah pelaku usaha home industri kerupuk kemplang di Kota Bandar Lampung sebanyak 8 home industri. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik pengumpulan sampel dengan menggunakan pendekatan sampling jenuh. Analisis data menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, dalam implementasi penyaluran dana zakat produktif oleh Rumah Zakat melalui beberapa tahapan, yaitu proses penyeleksian, studi kelayakan bisnis, penyuluhan, pengawasan serta evaluasi. Pendayagunaan zakat produktif terhadap pelaku usaha home

---

<sup>15</sup> Rokhim, Muhammad Abdur, and Ismail Yahya. *Optimalisasi Distribusi Zakat Produktif Dalam Pengentasan Kemiskinan Studi Kasus LAZISNU Klaten*. Diss. UIN Raden Mas Said Surakarta, 2023.

industri kerupuk kemplang di Kota Bandar Lampung berupa modal usaha sudah cukup berhasil dalam membantu pengembangan usaha mustahik, dilihat dari omzet dan keuntungan penerima manfaat yang rata-rata mengalami kenaikan. Omzet hingga 37% dan keuntungan hingga 48%. Namun, dalam pelaksanaannya masih terdapat beberapa kendala, seperti penyalahgunaan bantuan modal usaha untuk memenuhi kebutuhan lain berupa konsumtif dan kesehatan.<sup>16</sup>

Penelitian (Rosa KD ) ini bertujuan untuk Pengelolaan dana zakat merupakan hal yang harus didukung dengan peranan amil yang professional agar dampak zakat secara social ekonomi dapat dirasakan oleh masyarakat. Adanya zakat produktif dalam bentuk pemberian modal usaha dan bimbingan serta pendampingan dalam menjalankan usaha dapat memberikan dampak positif bagi penerima zakat produktif. Permasalahan dalam skripsi ini adalah apakah pengelolaan dana zakat produktif dapat mengentaskan kemiskinan di Kota Bandar Lampung dan seberapa berpengaruh dana zakat yang diberikan kepada mustahik dalam merubah perekonomian mustahik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis deskriptif. Dengan Teknik pengambilan sampel menggunakan Teknik sampel jenuh, yakni Teknik penentuan

---

<sup>16</sup> Fermansyah D, Hidayati PN, Ghofur RA. Optimalisasi Zakat Produktif Dalam Pengembangan Usaha Industri Rumahan (Studi Pada Home Industri Kerupuk Di Kota Bandar Lampung). Indonesian Journal of Islamic Business and Economics. 2020 Mar 31;2(1):1-3.

sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hasil penelitian pengelolaan dana zakat produktif berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengentasan kemiskinan mengalami produktifitas pada kemiskinan mencapai hasil 64,4%.<sup>17</sup>

Penelitian (Sumarni S, Husaini F, Yuniartin T, Aziz DS, Fitriani RD, Fiqriyanti DA) ini bertujuan memberikan pengetahuan tentang peran ZIS dalam pengentasan kemiskinan dan peningkatan kesejahteraan, dengan sasaran masyarakat aktif di masjid dan ketua RW. Pendampingan dilakukan melalui seminar dengan metode tanya jawab. Penelitian ini membahas peran zakat, infaq, dan shadaqah (ZIS) dalam mengentaskan kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kelurahan Mekarsari, Kecamatan Banjar, Kota Banjar. ZIS, sebagai bagian penting dari kedermawanan dalam Islam, tidak hanya memenuhi kewajiban religius tetapi juga berkontribusi signifikan dalam aspek sosial-ekonomi masyarakat. Dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif, penelitian ini menyoroti bagaimana BAZNAS Kota Bengkulu mengelola dan mendistribusikan dana ZIS secara efektif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi aktif dalam ZIS dapat mengurangi tingkat kemiskinan dan meningkatkan

---

<sup>17</sup> Rosa KD. *Pengaruh Pengelolaan Dana Zakat Produktif Dalam Pengentasan Kemiskinan di Kota Bandar Lampung (Studi pada Badan Amil Zakat Nasional Kota Bandar Lampung Tahun 2018-2020)* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).

kesejahteraan masyarakat secara signifikan, terutama melalui program-program pemberdayaan ekonomi yang dijalankan oleh BAZNAS Kota Bengkulu.

Penelitian penulis ini bertujuan untuk mengetahui optimalisasi pendistribusian zakat produktif yang dilakukan oleh Baznas Kota Bengkulu penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian penulis di Baznas Kota Bengkulu memiliki persamaan dengan penelitian diatas adalah sama-sama mengkaji tentang zakat produktif. Sedangkan perbedaan dari penelitian diatas mengkaji tentang dampak dan peran mengelola zakat produktif untuk mustahik. Sedangkan penelitian yang akan disusun oleh penulis adalah mengkaji tentang optimalisasi pendistribusian zakat produktif dalam membantu perekonomian masyarakat di Baznas Kota Bengkulu.

## **F. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Dan Pendekatan Penelitian**

Jenis Penelitian ini menggunakan metode deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan bagaimana pendistribusian zakat produktif dilakukan saat ini dan

seberapa efektif zakat tersebut dalam membantu perekonomian masyarakat Kota Bengkulu.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini kualitatif karena penelitian ini menjelaskan fenomena tentang optimalisasi pendistribusian zakat produktif dalam membantu perekonomian masyarakat dengan data tertulis/lisan dari informan Bengkulu dan data yang dibutuhkan tidak perlu dinamifikasikan/sama dengan tidak perlu dihitung dan tidak berupa angka.

## **2. Waktu Dan Tempat Penelitian**

### **a. Waktu Penelitian**

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dalam waktu 1 (satu) bulan, mulai tanggal 23 Januari 2025 sampai 23 Februari 2025.

### **b. Tempat penelitian**

Lokasi penelitian ini dilakukan di Badan Amil Zakat Nasional Kota Bengkulu (BAZNAS) Jl Soekarno Hatta Komplek Masjid Agung At-Taqwa Kel. Atas Kec. Ratu Samban Kota Bengkulu

## **3. Informan Penelitian**

Informan penelitian ini adalah orang yang memberikan informasi. Makna informasi di sini dapat dikatakan sama dengan responden apabila keterangannya

digali oleh pihak peneliti. Untuk menentukan informan penelitian ini, peneliti menggunakan Teknik Purposive Sampling dengan memilih fenomena yang memenuhi karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti terhadap optimalisasi pendistribusian zakat produktif dalam membantu perekonomian masyarakat di Baznas Kota Bengkulu diantaranya yang berjumlah 5 orang.

No	Nama	Jabatan
1	Safrizal S.E	Wk II bidang pendistribusian
2	Syaiful Anwar	Wk VI bidang kesekretiatan, SDM dan UMUM
2	Runi Afriliana H, S.Kep M.Orbar	Bagian pendistribusian dan pendayagunaan
4	Afriwandi	Penerima
5	Fitra Handoyo	Penerima

#### **4. Sumber Data Dan Teknik Pengumpulan Data**

1. Data yang diperlukan dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis yaitu primer dan sekunder, yang sumbernya sebagai berikut:
  - a. Data primer

Data primer yang akan peneliti kelola merupakan hasil Perolehan data dari penelitian lapangan di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Bengkulu. Adapun data primer yang diperoleh dari subjek yang diteliti yaitu

wawancara dengan : Wakil Ketua II, dan Bagian pendistribusian dan pendayagunaan ibu Runi Afriliana H, S.Kep M.Orbar dan Staf-staf Badan Amil Zakat Nasional Kota Bengkulu.

b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dengan jalan penelitian pustaka (*library research*), yaitu berasal dari buku buku atau arsip-arsip yang berhubungan dengan objek yang diteliti. Dalam memperoleh data selain data primer, peneliti juga menggunakan data sekunder sebagai pendukung dalam penelitian yang akan dilakukan.<sup>18</sup>

2. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi.

a. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik instrument dengan menggunakan cara pengamatan. Dalam penelitian ini dilakukan observasi terlebih dahulu. Dimana observasi dilakukan dengan cara penulis mengamati bagaimana Optimalisasi pendistribusian zakat produktif dalam membantu perekonomian masyarakat Kota Bengkulu.

---

<sup>18</sup> Joko Subayong, Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek, (Jakarta: Rineka Cipta, 2019)

b. Wawancara

Wawancara yaitu pengumpulan data dengan bertanya jawab langsung kepada informan. Wawancara yang digunakan oleh peneliti menggunakan wawancara terbuka, yaitu wawancara yang dilakukan dengan tidak merahasiakan informasi mengenai narasumbernya dan juga memiliki pertanyaan-pertanyaan yang tidak terbatas atau tidak terikat jawabannya.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Keuntungan menggunakan dokumentasi ialah biayanya relative murah, waktu dan tenaga lebih efisien. Sedangkan kelemahannya ialah data yang diambil dari dokumen cenderung sudah lama, dan kalau ada yang salah cetak, maka peneliti ikut salah pula mengambil datanya.<sup>19</sup> Data-data yang dikumpulkan dengan teknik dokumentasi cenderung merupakan data sekunder, sedangkan datadata yang dikumpulkan dengan teknik

---

<sup>19</sup> M. Iqbal Hasan, Pokok-pokok Materi Metode Penelitian Dan Aplikasinya (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2020)

observasi, wawancara dan angket cenderung merupakan data primer atau data yang langsung didapat dari pihak pertama.

## 5. Teknik Analisis Data

Data dalam penelitian ini di analisis dengan menggunakan teknik analisis data kualitatif. Tahapan yang dilakukan menggunakan Miles dan Huberman<sup>20</sup> yaitu:

### a. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, merangkum, mengkode, menelusuri tema, membuat gugus-gugus dengan cara menyeleksi ketat atas data ringkasan atau uraian singkat dan mengolongkan kedalam pola yang luas. Dengan demikian data yang di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencari bila di perlukan.

### b. Penyajian Data

Setelah data di reduksi, maka langkah selanjutnya menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data di lakukan dalam bentuk bagan, grafik, uraian singkat , hubungan antar kategori dan sejenisnya. Menurut miles dan huberman, yang paling sering di

---

<sup>20</sup> Hendri Tanjung dan Abrista Devi, Metodologi Penelitian Ekonomi Islam, (Jakarta: Gramata Publising, 2019)

gunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

- c. Penarikan Kesimpulan Langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi data yang telah di reduksi dan di sajikan kemudian di tarik kesimpulan dan di lakukan verifikasi.

#### **G. Sistematika Penulisan**

Penelitian Ini Terdiri Dari V Bab

BAB Ke 1 adalah pendahuluan yang berisi judul, latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian , penelitian terdahulu dan sistematika penulisan.

BAB Ke II adalah kajian teori yang berisi tentang teori yang akan digunakan dan kerangka berpikir / konsep penelitian.

BAB ke III adalah metodologi penelitian yang berisi jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, informan penelitian, populasi dan teknik pengambilan sampel, data dan teknik pengumpulan data, variabel dan definisi operasional, instrumen penelitian dan teknik analisis data.

BAB VI hasil penelitian dan pembahasan yakni berisi tentang optimalisasi pendistribusian zakat produktif dalam membantu perekonomian masyarakat Kota Bengkulu, di Badan Amil zakat Nasional Kota Bengkulu yang merupakan jawaban dari permasalahan permasalahan dalam penelitian ini.

BAB V penutup yang berisi kesimpulan dari hasil pembahasan